



KADIN IMPACT AWARD

SATU KADIN MEMBANGUN BANGSA



Daftar Isi

Cover			
Daftar Isi			
Kata Pengantar	01	Kenali Lebih Dekat Finalis Kadin Impact Award	05
Proses Kurasi dan Penilaian	03	Jawa Timur	06
Hasil Kurasi dan Penilaian	04	Bandung	08
Juri	36	Surakarta	10
Digitalisasi	36	Wonosobo	12
Vokasi	37	Sumedang	14
Sustainability	38	Aceh	16
Pemberdayaan Perempuan	39	Bali	18
Penguatan Ekonomi Daerah ...	40	Donggala	20
Sponsor	41	Balikpapan	22
		Bengkalis	24
		Muara Enim	26
		Kediri	28
		Kupang	30
		Manggarai Barat	32
		Bengkulu	34

Kata Pengantar

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Shalom, Om Swastiastu, Namo Budaya,
Salam Kebajikan, Salam sejahtera bagi kita semua,**

Alhamdulillah pelaksanaan penjurian program inisiatif berbagai Kadin Daerah “Kadin Impact Award” telah berlangsung dengan baik dan memuaskan. Sebagai salah satu inisiatif program prioritas dari Kadin Indonesia dalam memberikan apresiasi terhadap kontribusi Kadin Daerah dalam memperkuat perekonomian nasional, Kadin Impact Award telah mengunjungi 15 titik penilaian unggulan yang tersebar di seluruh penjuru negeri ini.

Melalui Kadin Impact Award, kami berharap dapat mengapresiasi, memotivasi dan menginspirasi lebih banyak lagi Kadin di seluruh Indonesia untuk turut serta dalam upaya memajukan perekonomian daerah dan nasional. Pelaksanaan Kadin Impact Award 2023 ini juga turut menjadi momentum yang baik untuk melihat dampak sosial ekonomi yang dihasilkan Kadin, secara khusus melihat manfaat ‘ber-Kadin’, yaitu manfaat yang diberikan oleh Kadin untuk para anggotanya, masyarakat, dan bahkan bangsa Indonesia.

Kadin Impact Award memperlihatkan bahwa kesuksesan tidak hanya diukur dari sudut pandang keuntungan bisnis semata, tetapi juga dari aspek keberlanjutan dan dampak sosial positif terhadap masyarakat, kita dapat bersama-sama membangun masa depan yang lebih cerah untuk Indonesia yang tangguh, sejahtera, inklusif, dan berkelanjutan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Yukki Nugrahawan Hanafi
Pelaksana Tugas Harian Ketua Umum Kadin Indonesia

Kata Pengantar

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Shalom, Om Swastiastu, Namu Budaya,
Salam Kebajikan, Salam sejahtera bagi kita semua,**

Dalam semangat mengokohkan tekad Kadin Daerah dalam mengukir prestasi dan menggerakkan roda ekonomi daerah, Kadin Indonesia dengan bangga menghadirkan Kadin Impact Award sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi. Tema “Satu Kadin Membangun Bangsa” menjadi poin utama yang menandakan kolaborasi erat antara Kadin Indonesia dan Kadin Daerah, sebuah sinergi luar biasa dalam membangun fondasi ekonomi nasional.

Tidak hanya sebagai bentuk penghargaan bagi inisiatif Kadin Daerah, Kadin Impact Award dirancang dengan tujuan lebih besar. Kami berharap penghargaan ini dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas, yaitu memberikan dorongan kepada para pelaku usaha di daerah untuk bersama-sama mengangkat derajat ekonomi Tanah Air. Harapan kami tak berhenti di situ; Kadin Impact Award diharapkan menjadi landasan untuk program-program yang semakin inovatif dan berdampak besar pada tahun-tahun mendatang, memberikan kontribusi positif yang tak terhingga bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Teuku Zulham
Ketua OC Kadin Impact Award



Proses Kurasi dan Penilaian



Hasil Kurasi dan Penilaian

114

PROGRAM YANG
MASUK PENDAFTARAN

31

ASISTENSI PROGRAM

15

KUNJUNGAN DAN
PENILAIAN



KENALI LEBIH DEKAT FINALIS KADIN IMPACT AWARD

JAWA TIMUR



Peluang Emas Kadin Jawa Timur dalam Meningkatkan UMKM Melalui Inovasi dan Kompetensi

Kadin Provinsi Jawa Timur memiliki peluang besar untuk memajukan UMKM sesuai dengan pilar Kadin 2021-2026, yang menekankan upaya peningkatan kewirausahaan dan kompetensi. Kadin Jawa Timur bekerjasama dengan 45 Lembaga Sertifikasi Profesi meningkatkan kompetensi teknis guru, dosen, dan instruktur melalui Kadin Institute.

Dengan jumlah UMKM terbanyak ke-3 di Indonesia yang mencapai sekitar 1.2 juta badan usaha, dan SDM usia produktif mencapai 70% dari total penduduk, yaitu sekitar 29 juta jiwa, program ini diharapkan menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

UMKM merupakan tonggak perekonomian Indonesia dan menjadi fokus utama bagi Kadin Indonesia. Dengan peningkatan kualitas dan daya saing produk UMKM, diharapkan terjadi penguatan ekonomi di tingkat daerah dan nasional, berkontribusi pada kemajuan Indonesia secara keseluruhan.

Program Pelatihan Pelatih Tempat Kerja (*In-Company Trainer*) adalah hasil kerjasama antara Kadin Institute dan IHK Trier Jerman. Sebagai *In-Company Trainer*, peserta pelatihan memegang peran kunci dalam meningkatkan keterampilan SDM di perusahaan mereka. Selain mendapatkan sertifikasi, lulusan program ini juga dapat menjadi konsultan untuk mengembangkan program vokasi di Kadin-Kadin kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Program vokasi ini diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi masalah pengangguran, terutama di kalangan lulusan SMK yang masih mengalami tingkat pengangguran tinggi di Jawa Timur.

Sejak tahun 2016, Kadin Jawa Timur melalui Kadin Institute telah sukses melatih 351 pelatih dari 10 Kadin Kota dan Kabupaten di Jawa Timur. Pelatihan tersebut dipandu oleh master trainer dengan modul yang diadaptasi dari Jerman untuk memberikan panduan yang lebih terfokus kepada setiap company trainer dalam proses pelatihan.

BANDUNG



Kadin Bandung Cetak UMKM Perempuan Handal Melalui Program Catering Academy

Program Catering Academy merupakan inisiatif untuk memberdayakan perempuan melalui pelatihan pengembangan keterampilan di bidang kuliner. Praktisi kuliner berpengalaman akan membimbing peserta program yang sebagian besar adalah perempuan yang berminat dalam dunia kuliner. Dengan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan ini diharapkan peserta mampu mendirikan usaha catering secara mandiri.

Peran perempuan memiliki signifikansi yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam pemulihan ekonomi pasca-covid. Kontribusi perempuan terhadap PDRB Kota Bandung mencapai sekitar 40%, menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di kota tersebut.

Kadin Kota Bandung meluncurkan Program Catering Academy dengan potensi besar untuk meningkatkan sektor UMKM yang dimulai oleh perempuan, dari skala kecil hingga mencapai pertumbuhan yang lebih besar.

Jawa Barat merupakan provinsi dengan UMKM di sektor makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Inisiatif pemberdayaan perempuan dalam bidang kuliner sejalan dengan potensi yang dimiliki oleh kota Bandung, serta mendukung pilar Peningkatan Kewirausahaan dan Kompetensi dalam rencana Kadin untuk periode 2021-2026.

Program Catering Academy yang dikelola oleh Kadin Kota Bandung telah melibatkan 2700 anggota binaan, dimana para binaan telah mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk mereka. Melalui Catering Academy, pelaku UMKM perempuan di kota Bandung dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha catering mereka. Program ini juga menyediakan wadah untuk berinovasi, terutama dalam menghadapi perkembangan era digital, dan memberikan dukungan pemodal dari Bank Jawa Barat.

SURAKARTA

The image is a vertical collage of three photographs. The top photo shows several men in a meeting, with one man in a white shirt speaking into a microphone. The middle photo shows a group of men seated around a long table in a meeting room, with one man speaking. The bottom photo shows a market stall with a man in a dark shirt interacting with customers, including a woman in a hijab. The stall is filled with produce, and there are signs in the background.

Transformasi Digital: Dari Solo Great Sale ke SGS GO - Menggerakkan UMKM Menuju Era Digitalisasi

Digitalisasi memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma bisnis dengan meningkatkan produktivitas dan menciptakan lapangan kerja baru. Melalui perluasan digitalisasi, perekonomian dan pendapatan negara dapat tumbuh secara merata di masa depan.

Solo Great Sale (SGS) merupakan inisiatif dari Kadin Kota Surakarta yang bertujuan untuk memajukan UMKM dengan prinsip inklusif, kolaboratif, dan progresif. Program ini membuka peluang bagi semua pelaku usaha dari berbagai sektor untuk ikut terlibat. Diluncurkan pada tahun 2015 sebagai dukungan untuk ekonomi lokal, terutama di bulan Februari yang dianggap sepi dari segi bisnis, Solo Great Sale menawarkan insentif potongan harga hingga Rp 50.000 pada setiap transaksi untuk mendorong peningkatan jumlah omset UMKM yang terlibat. Awalnya dimulai dengan melibatkan pedagang pasar tradisional, program ini seiring waktu meluas ke mal, hotel, pemesanan tiket kereta, dan sebagainya.

Kadin Surakarta memainkan peran penting dalam mengajak pelaku usaha dari skala kecil hingga besar untuk bergabung dalam program SGS, yang sekarang telah bertransformasi menjadi aplikasi SGS GO di ranah digital setelah tiga tahun berjalan. Aplikasi ini menjadi solusi bagi penjual UMKM selama pandemi Covid-19, memudahkan transaksi dan penukaran kupon promosi tanpa memerlukan tatap muka.

Dalam tiga tahun terakhir, transaksi para pelaku usaha di SGS GO meningkat sebesar 171,7%, melonjak dari Rp 809 miliar pada 2020 menjadi Rp 2,2 triliun pada 2022. Jumlah tenant yang bergabung terus bertambah hingga mencapai 23 ribu. Meskipun banyak UMKM yang berhasil beralih ke digitalisasi, baru 20,9 juta yang terlibat dalam ekosistem digital. SGS GO menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan literasi digital bagi pelaku UMKM, memungkinkan mereka memanfaatkan peluang digitalisasi dengan lebih baik.

WONOSOBO



Markaz UMKM: Menggerakkan Inklusi Digital untuk UMKM Kabupaten Wonosobo

Peningkatan peran dan jumlah UMKM di Kabupaten Wonosobo menjadi kunci keberlangsungan dan langkah menuju UMKM naik kelas dalam menghadapi persaingan usaha yang kompetitif. Kadin Kabupaten Wonosobo aktif berfokus pada peningkatan UMKM di wilayahnya, secara khusus melalui langkah-langkah digitalisasi UMKM. Inisiatif program ini dimulai karena minimnya UMKM yang telah terdigitalisasi di Wonosobo. Oleh karena itu, Kadin Wonosobo menginisiasi “Gerakan Digitalisasi UMKM Kabupaten Wonosobo”.

Gerakan ini didukung oleh aplikasi bernama “Markaz UMKM,” yang berperan membantu UMKM meningkatkan penjualan sebesar 5-15% dengan

melibatkan 282 tenant terdaftar. Aplikasi ini memungkinkan UMKM memiliki toko online yang terhubung secara otomatis dengan WhatsApp, memberikan kemudahan kepada pembeli dalam melakukan pemesanan.

Dalam upayanya untuk meningkatkan inklusi digital, Kadin Kabupaten Wonosobo menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Mereka juga menjalin kemitraan dengan Telkom Indonesia untuk mendukung pengembangan aplikasi Markaz UMKM.

JAWA BARAT



Strategi Penguatan Ekonomi Daerah melalui Program Cakra Desa oleh Kadin Provinsi Jawa Barat

Kadin Indonesia menetapkan pertanian sebagai fokus utama dalam upaya meningkatkan ekonomi daerah. Hal ini sejalan dengan lanskap demografi nasional mengingat mayoritas penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani.

Melihat visi ini hadirlah Program Cakra Desa, yang diinisiasi oleh Kadin Provinsi Jawa Barat, bertujuan untuk memberdayakan petani di wilayah tersebut dengan meningkatkan produktivitas lahan pertanian.

Kadin Provinsi Jawa Barat tidak hanya menyelenggarakan program ini, tetapi juga menyediakan berbagai bentuk bantuan, termasuk pendampingan, fasilitas produksi, akses pasar, logistik pemasaran, dan dukungan finansial. Dalam kerja sama dengan Badan Usaha Milik

Desa, CROWDE, Poktan, Gapoktan, dan pemilik lahan pertanian, Kadin Provinsi Jawa Barat aktif melaksanakan program ini.

Melalui kolaborasi dengan CROWDE dan BUMDes, Kadin Provinsi Jawa Barat menciptakan Program Cakra Desa, yang memberikan pendampingan, sarana produksi, serta akses pasar dan logistik kepada petani di desa Cijambe untuk meningkatkan produktivitas lahan tidur. Program ini bertujuan menghasilkan bibit pangan unggul. Dengan melibatkan petani, mereka tidak hanya mendapatkan akses ke upskilling, bantuan produksi, pasar, logistik, tetapi juga dukungan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

ACEH



Stabilitas Harga Berkelanjutan: Kontribusi Konsorsium Bawang Merah Aceh pada Penguatan Ekonomi Daerah

Melalui pendekatan inovatif dan berkelanjutan, Konsorsium Bawang Merah Aceh berhasil menjadikan bawang merah sebagai stabilisator harga di provinsi Aceh. Dengan mengatur pola tanam dan menyediakan cold storage bermitra dengan Badan Pangan Nasional (Bapanas), Konsorsium berhasil menekan harga bawang merah yang sebelumnya sangat tinggi.

Pengaturan jadwal tanam berhasil mengurangi harga bawang merah hingga 65%, dari Rp 70.000 menjadi Rp 25.000 pada akhir Juli 2022. Inisiasi ini berhasil menciptakan stabilitas harga dan memastikan pasokan bawang merah yang memadai bagi masyarakat, yang berkontribusi besar dalam menjaga angka inflasi di provinsi Aceh.

Konsorsium Bawang Merah Aceh juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar melalui dua pola pengelolaan, yaitu Kebun Inti dan Kebun Plasma. PT. Malina Jaya Sakti sebagai Ketua Konsorsium Bawang Merah menargetkan membuka lahan seluas 1.000 hektar di wilayah Pidie dan Pidie Jaya.

Dengan jumlah penduduk Aceh yang mencapai 5 juta jiwa, diperkirakan sekitar 29% dari mereka akan terlibat dalam sektor pertanian. Ini memberikan solusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

BALI



Manajemen Distribusi Irigasi untuk Meningkatkan Kualitas Produksi Pertanian Bali

Kadin Bali telah mengimplementasikan program inovatif yang memberikan dampak positif signifikan pada sektor pertanian. Program Kelompok Tani Pola Organik dalam Sistem Subak Bali telah memberikan pembinaan berarti bagi petani lokal, serta membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyuluhan, edukasi pertanian, hingga pelatihan, dan kolaborasi dengan pemerintah daerah. Selain itu, program ini juga menyediakan sistem pemasaran melalui e-commerce. Hal ini membuka peluang bagi petani untuk meningkatkan efektivitas mereka dalam menghadapi tantangan pertanian.

Komitmen Kadin Bali terhadap kemajuan sektor pertanian di Indonesia melalui pelestarian Sistem Subak Bali, yang kini diakui sebagai warisan budaya

UNESCO, menjadi landasan dari program inovatif ini. Salah satu keberhasilan yang dapat dicontoh adalah Pos Banjar dalam Sistem Subak Bali. Di sini, Kelompok Tani Pola Organik telah memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran petani tentang olah lahan dan pemilihan benih unggul, serta dalam meningkatkan kualitas panen.

Kolaborasi ini juga telah membawa manfaat besar dalam peningkatan hasil dari sektor pertanian dan optimalisasi fungsi subak. Terbukti dengan peningkatan harga jual gabah yang mencapai lebih dari dua kali lipat dalam dua tahun terakhir. Dengan pengetahuan dan koneksi yang mendalam dalam bidang pertanian, para pelaku usaha di sektor ini dapat memasarkan hasil produksi mereka dengan standar premium, memberikan kontribusi positif dalam pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi daerah.

DONGGALA



Sulteng Corn Collaboration 4.0: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Inovasi Pertanian Jagung

Program Sulteng Corn Collaboration 4.0 adalah sebuah inisiatif inklusif, kolaboratif, dan progresif yang bertujuan membina petani lokal untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Melalui pendampingan Good Agricultural Practice (GAP), program ini memberikan penyuluhan, edukasi, dan pelatihan pola tanam, serta memanfaatkan teknologi digital dengan menyediakan sistem pemasaran *e-commerce*.

Inisiatif ini diluncurkan di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, atas kolaborasi Kadin Donggala, Syngenta, Pemerintah Kabupaten Donggala, PT Eazt - Jobers, Bank Mandiri, dan Bank BRI. Kegiatan mencakup pelatihan teknik budidaya jagung dengan menerapkan Good Agricultural Practices (GAP), pemberian akses kredit usaha rakyat (KUR) dan crowdfunding, serta pemanfaatan teknologi digital untuk membangun Ekosistem Jagung

Smart 4.0 yang bertujuan mendorong percepatan hilirisasi industri jagung di Provinsi Sulawesi Tengah.

Program ini sukses meningkatkan kapasitas petani jagung melalui pelatihan GAP dan memberikan akses pembiayaan dari perbankan dan fintech, melibatkan lebih dari 1.000 petani. Program ini telah memacu pertumbuhan sektor perkebunan jagung di Kabupaten Donggala dan berpotensi untuk direplikasi di seluruh kabupaten di Sulawesi Tengah.

Dengan fokus pada kemandirian, keberlanjutan pasokan, dan evaluasi berkelanjutan, Sulteng Corn Collaboration 4.0 menciptakan dampak positif yang signifikan bagi para petani dan perekonomian lokal. Melalui inovasi yang mengintegrasikan teknologi canggih, praktik pertanian yang baik, dan sinergi dengan industri hilir, program ini meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam rantai nilai jagung.

BALIKPAPAN



Tingkatkan Efisiensi Rantai Pasok Perikanan dan Kesejahteraan Nelayan, Kadin Balikpapan Kembangkan Bidfish.id

Platform bidfish.id adalah inisiatif Kadin Balikpapan untuk menghubungkan nelayan dengan konsumen secara langsung. Program ini merespons kurangnya kesadaran nelayan terhadap masalah nilai tukar, rantai pasok perikanan, dan minimnya pemanfaatan teknologi digital.

Dengan sistem lelang ikan online, bidfish.id diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mempersingkat rantai pasok ikan, dan mempercepat proses jual-beli ikan melalui teknologi digital. Program ini memberikan akses pasar yang lebih luas dan harga jual yang lebih menguntungkan bagi nelayan.

Program Kadin Balikpapan ini bukan sekadar lelang ikan, melainkan juga solusi inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan,

masyarakat pesisir, dan pelestarian sumber daya laut. Melalui penyuluhan, edukasi, pelatihan, serta sinergi dengan pemerintah daerah, program ini mempersembahkan keberlanjutan dan kesejahteraan bagi mereka.

Selain meningkatkan pendapatan nelayan hingga 20% dan kesejahteraan masyarakat pesisir di 23 daerah di Kalimantan Timur, program ini juga menjanjikan kualitas dan kuantitas produk perikanan yang meningkat hingga 280 Ton ikan siap dilelang secara online. Dengan partisipasi aktif lebih dari 300 nelayan, program ini membuka pintu menuju pemanfaatan teknologi yang lebih maju, meningkatkan efisiensi distribusi ikan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi biru secara berkelanjutan.

BENGKALIS



Gerakan Transformasi UMKM ke Era Digital, Ekspansi Pasar dan Kesejahteraan Kadin Bengkalis melalui Soodu.id

Kadin Bengkalis secara aktif membantu UMKM terhubung dengan ekosistem digital. Dengan bergabung dalam marketplace digital, UMKM di Bengkalis memiliki kesempatan besar untuk memperluas pasar dan mengembangkan usaha mereka.

Program Kadin Bengkalis ini menunjukkan dedikasi dalam pengembangan UMKM dan ekonomi daerah yang inklusif dan kolaboratif. Melalui kemitraan dengan Soodu.id, pelaku UMKM dapat memasarkan produknya dengan lebih luas, bahkan hingga ke negara tetangga seperti Malaysia.

Latar belakang kolaborasi dengan Soodu.id bermula dari kesadaran akan tingginya potensi UMKM di Bengkalis yang belum sepenuhnya

memanfaatkan platform digital. Beberapa faktor seperti minimnya pemahaman mengenai pasar digital, kurangnya branding produk, dan sedikitnya inovasi produk mendasari kehadiran Soodu.id.

Harapan dari program kolaborasi Kadin dan Soodu.id ini adalah agar UMKM di Bengkalis dapat berkembang dalam pasar digital, memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah, serta menciptakan lanskap bisnis lokal yang lebih digital, inovatif, dan kuat. Data per 30 September 2023 mencatat sejumlah indikator keberhasilan, termasuk jumlah pengunjung mencapai 87.834 orang, 670 mitra, 1.207 Stock Keeping Unit (SKU), 411.970 tampilan produk, 99.303 permintaan dengan 80% terjual, dan gross merchandise value (GMV) Rp 6.897.927.139.

MUARA ENIM



Kadin Desaku Muara Enim Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Program “Desaku Muara Enim” intensif dalam menggali dan memberdayakan UMKM di desa-desa Kabupaten Muara Enim. Program ini merupakan sinergi antara Kadin provinsi dan kabupaten/kota untuk memperkuat perekonomian daerah melalui penguatan UMKM. Harapannya, program ini akan berlanjut dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di Kabupaten Muara Enim.

“Desaku Muara Enim” sejalan dengan program pemerintah “Satu Desa Satu Produk” yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 78/M-IND/9/2007. Tujuannya adalah mengembangkan potensi industri kecil dan

menengah di wilayah tersebut untuk menghasilkan satu produk lokal khas dengan standar global. Dengan demikian, masyarakat desa tidak hanya tergantung pada hasil alam yang harganya fluktuatif, melainkan menghasilkan produk olahan dengan nilai ekonomi lebih tinggi.

Hingga akhir 2022, program “Desaku Muara Enim” telah membina 246 desa dan menciptakan 1.983 UMKM binaan. Dari pertumbuhan UMKM ini, terjadi penyerapan tenaga kerja yang pesat, terutama dari kalangan perempuan, termasuk ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya bekerja di rumah.

KEDIRI



Rumah Kurasi Kadin Kediri Jadi Model Pemberdayaan UMKM dan Pengembangan Ekonomi Daerah yang Inklusif

Rumah Kurasi merupakan inisiatif Kadin Kediri dalam menyediakan program mentoring dan konsultasi yang terstruktur, yang menjadi jembatan bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas produk dan layanannya. Pendekatan ini bisa menjadi contoh bagi pemberdayaan UMKM di tingkat nasional yang inklusif dan kolaboratif.

Gagasan Rumah Kurasi muncul saat pandemi Covid-19 melanda dimana Kadin Kota Kediri tergerak untuk mengatasi badai PHK dengan memperkuat pelaku usaha UMKM. Kolaborasi antara Kadin Kota Kediri, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Kediri, dan Pemerintah Kota Kediri diinisiasi untuk memastikan mutu produk UMKM terjamin sehingga dapat bersaing di pasar global.

Partisipan UMKM dalam program Rumah Kurasi akan melewati tahap dokumentasi, seleksi administrasi, hingga sertifikasi oleh kurator berpengalaman. Rumah Kurasi juga memberikan mentoring oleh pakar pasar yang ahli untuk meningkatkan pengetahuan bisnis mereka.

Rumah Kurasi menyediakan berbagai layanan, termasuk kurasi produk, onboarding UMKM, pendampingan dan pengembangan, aggregator ekspor produk, dan korporatisasi UMKM. Hingga Januari 2023, lebih dari 1.500 produk unggulan terdaftar di Rumah Kurasi dan 888 diantaranya telah tersertifikasi. Produk hasil kurasi telah sukses di pasar lokal maupun diekspor ke negara ASEAN dan Amerika Serikat.

KUPANG



Transformasi Energi Berkelanjutan: Co-firing Woodchips untuk Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan di NTT

Kadin NTT bersama Universitas Nusa Cendana dan PT Timor Bio Energy (TBE) menciptakan program co-firing woodchips yang memperhatikan aspek keberlanjutan serta menjadi substitusi batu bara sebagai sumber energi listrik di Provinsi NTT. Hasil penelitian menemukan jenis kayu standar kalor (GAR) yang dapat menggantikan batu bara. Saat ini, penggunaan substitusi batubara di PLTU Bolok-Kupang sudah mencapai 5% atau 30 ton/hari.

Kadin NTT bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat (PMD) NTT dan 17 kelompok kerja binaan Bumdes yang menjadi pemasok kebutuhan kayu. Produksi GAR melibatkan lima pabrik di tiga Kabupaten/Kota di NTT dan menciptakan hampir 600 lapangan kerja baru untuk masyarakat lokal.

Program inisiatif ini telah menjadi proyek percontohan bagi PT PLN Indonesia dan menjadi inspirasi bagi daerah lain di Indonesia. Selain di PLTU Bolok-Kupang, pabrik serupa juga sedang dibangun di provinsi lainnya. Kolaborasi ini bukan hanya memberikan dampak positif pada lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru untuk masyarakat sekitar. Harapannya, melalui pendekatan kolaboratif ini, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dapat terwujud.

MANGGARAI BARAT



KADIN Pertanian Hub : Ekonomi Berkelanjutan Kadim Manggarai Barat

Juni 28 Oktober



Kadin Pertanian Hub: Mengembangkan Ekonomi Daerah Melalui Pertanian Berkelanjutan di Manggarai Barat

Program “Kadin Pertanian Hub” di Manggarai Barat berkolaborasi dengan Pemerintah melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Fokus program ini adalah meningkatkan kapasitas petani, terutama dalam memajukan produk lokal seperti padi dan jagung.

Evaluasi program ini telah menunjukkan dampak positif tidak hanya di sektor ekonomi, tetapi juga dalam aspek sosial dan budaya. Petani sekarang memiliki pengetahuan baru untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian mereka sehingga dapat bersaing dengan produk dari daerah lain. Stabilisasi harga beras juga memberikan keuntungan bagi pendapatan petani, memperkuat ketahanan pangan, dan mendorong kepercayaan pada produk petani lokal.

Program ini didasari pada ide menggabungkan dua pilar ekonomi Manggarai Barat, yaitu pertanian

dan pariwisata. Labuan Bajo, yang telah menjadi destinasi unggulan Indonesia, menarik banyak turis. Namun, sekitar 84,5% mata pencaharian masyarakat bergantung pada sektor pertanian, terutama produksi beras lokal.

Kadin Manggarai Barat menyadari bahwa Labuan Bajo memiliki potensi tidak hanya sebagai destinasi pariwisata unggulan, tetapi juga sebagai wilayah produksi beras lokal yang potensial. Oleh karena itu, melalui program ini, kami berusaha meningkatkan kualitas dan pemasaran produk pertanian lokal, sehingga hasil pertanian masyarakat Manggarai Barat dapat dinikmati oleh para pelaku pariwisata. Ini adalah upaya kami untuk memberdayakan masyarakat lokal dan melibatkannya dalam ekosistem pariwisata berkelanjutan.

BENGKULU



Program Pelatihan Sirup Kalamansi Kadin Bengkulu Mendorong Perekonomian Daerah dan Pemberdayaan Perempuan

Sejak tahun 2018, Program Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Sirup Kalamansi telah menciptakan dampak positif bagi lebih dari 150 keluarga petani di Provinsi Bengkulu, di mana perempuan memegang peran penting dalam ekosistem pertanian yang menggunakan lahan perkebunan jeruk kalamansi seluas 13 hektar. Kadin Daerah Provinsi Bengkulu menerapkan pendekatan komprehensif melalui pelatihan bagi petani, proses produksi dan penyajian produk, serta strategi pemasaran.

Melalui serangkaian pelatihan dan kegiatan sosialisasi, petani telah mengalami peningkatan hasil panen jeruk kalamansi yang signifikan, naik sebesar 60 persen dari sebelumnya 50 kilogram menjadi 80 kilogram. Peserta program berhasil menghasilkan berbagai produk turunan, seperti sirup, odol, selai, dan permen jelly, yang tidak

hanya meningkatkan nilai dari budidaya jeruk kalamansi, tetapi juga memberikan tambahan nilai yang penting. Selain upaya meningkatkan produksi, Kadin juga memberikan bantuan dalam perizinan usaha dan sertifikasi kepada petani, serta mendukung pemasaran produk melalui kerja sama dengan anggota Kadin yang bergerak dalam perdagangan oleh-oleh khas Bengkulu.

Program ini telah menjadi pendorong utama dalam pemberdayaan perempuan di Bengkulu, terutama para petani perempuan, dengan mengintegrasikan mereka ke dalam kerangka ekonomi dan memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk kemajuan. Langkah ini menjadi kunci dalam membangun ketahanan keluarga Indonesia yang lebih kuat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mendorong kemajuan ekonomi secara menyeluruh.

Juri

DIGITALISASI



FIRLIE GANINDUTO

Wakil Ketua Umum
Bidang Komunikasi
dan Informatika



DRIPA SJABANA

Ketua Komite Tetap
Wilayah Sumatera
Bagian Tengah



AGUNG RIYANTO

Wakil Ketua Komite Tetap
Penguatan Kelembagaan
Internal ALB



Parlin Pasaribu

Ketua Komite Tetap
Perangkat Teknologi
Komunikasi dan Informatika

Juri

VOKASI



HERU DEWANTO

Wakil Ketua Umum
Bidang Pendidikan



SUBHAN GATOT

Ketua Komite Tetap
Hubungan Industrial,
Pengupahan dan
Jaminan Sosial



SYAIFUL ZEIN

Ketua Komite Tetap
Wilayah Sumatera
Bagian Selatan

Juri

SUSTAINIBILITY



SILVERIUS OSCAR UNGGUL

Wakil Ketua Umum Bidang
Lingkungan Hidup
dan Kehutanan



ENDRU PASTIKA

Wakil Ketua Komite Tetap
Kepatuhan dan Regulasi
Kadin Daerah



EKO SUSANTO

Ketua Komite Tetap
Wilayah Sumatera
Bagian Timur

Juri

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN



TRI HANURITA

Wakil Ketua Umum Bidang
Pemberdayaan Perempuan



LISA ZEN PURBA

Wakil Ketua Komite Tetap
Kemitraan Pengusaha Perempuan

Juri

PENGUATAN EKONOMI DAERAH



SARMAN SIMANJORANG

Wakil Ketua Umum
Bidang Pengembangan
Otonomi Daerah



SUSI GINTING

Wakil Ketua Komite Tetap
Pengembangan Pola Kemitraan
Antar Daerah Sulawesi-Nusra-
Maluku-Papua



TEDJA SOEMANTRI

Wakil Ketua Komite Tetap
Pengembangan Produk
& Komoditi Unggulan
Daerah Sumatera

SPONSOR





PT FREEPORT INDONESIA

Merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih menghasilkan konsentrat yang mengandung tembaga, emas dan perak. Kami memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Kami beroperasi di dataran tinggi terpencil di Pengunungan Sudirman, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua, Indonesia.

Tambang di kawasan mineral Grasberg, Papua-Indonesia merupakan salah satu deposit tembaga dan emas terbesar di dunia. Kami saat ini menambang pada fase akhir tambang terbuka Grasberg. Kami tengah mengerjakan beberapa proyek pada kawasan mineral Grasberg sehubungan dengan pengembangan beberapa tambang bawah tanah berkadar tinggi yang berskala besar dan berumur panjang. Secara total, semua tambang bawah tanah ini diharapkan menghasilkan tembaga dan emas skala besar sehubungan dengan peralihan dari tambang terbuka Grasberg.

Tentang Freeport-McMoRan

Freeport-McMoRan (FCX) merupakan suatu perusahaan tambang internasional terkemuka dengan kantor pusat di Phoenix, Arizona, Amerika Serikat. FCX mengoperasikan aset yang besar, berumur panjang yang tersebar secara geografis, dengan cadangan tembaga, emas dan molybdenum yang signifikan. Portofolio aset FCX meliputi kawasan mineral Grasberg di Papua, Indonesia, hingga gurun-gurun di Barat Daya Amerika Serikat, dan operasi penambangan yang signifikan di Amerika Utara dan Amerika Selatan, termasuk kawasan mineral Morenci yang berskala besar di Arizona dan operasi Cerro Verde di Peru. FCX merupakan perusahaan publik penghasil tembaga terbesar di dunia. Saham FCX diperdagangkan di New York Stock Exchange dengan symbol "FCX".

Tentang MIND ID

Merupakan Holding Industri Pertambangan Indonesia, dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum), PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia sebagai anggota holding.



BCA merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia yang fokus pada bisnis perbankan transaksi serta menyediakan fasilitas kredit dan solusi keuangan bagi segmen korporasi, komersial, UKM, dan konsumen. Pada akhir September 2023, BCA melayani hampir 39 juta rekening nasabah dan memproses sekitar 81 juta transaksi setiap harinya, didukung oleh 1.252 kantor cabang, 18.705 ATM, serta layanan internet & mobile banking dan contact center Halo BCA yang dapat diakses 24 jam. Kehadiran BCA didukung oleh sejumlah entitas anak yang berfokus pada pembiayaan kendaraan, perbankan Syariah, sekuritas, asuransi umum dan jiwa, perbankan digital, pengiriman uang, dan pemodal ventura.

BCA berkomitmen untuk membangun relasi jangka panjang dengan nasabah, mengutamakan kepentingan bersama, dan menciptakan dampak positif pada masyarakat luas. Dengan sekitar 25.000 karyawan, visi BCA adalah untuk menjadi bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.



Sejarah Adaro dimulai dari krisis minyak global pada 1970-an yang mendorong Pemerintah Indonesia merevisi kebijakan energi, termasuk batu bara sebagai bahan bakar domestik. Pada 1976, Departemen Pertambangan membagi Kalimantan Timur dan Selatan menjadi delapan blok batu bara, dan Enadimsa, perusahaan pemerintah Spanyol, mengajukan penawaran untuk Blok 8 di Tanjung, Kalimantan Selatan.

Nama 'Adaro' dipilih untuk menghormati keluarga Adaro yang terkenal dalam pertambangan Spanyol, dan PT Adaro Indonesia berdiri. Perjanjian Kerjasama Batu Bara (CCA) ditandatangani pada November 1982. Pada 1990, studi kelayakan dilakukan, memilih rute transportasi ke Sungai Barito. Keputusan diambil untuk memulai produksi dari deposit Paringin yang lebih cepat dan murah.

Pada Mei 1990, upaya pengumpulan dana sebesar US\$28 juta dihadapi penolakan bank karena keraguan kualitas batu bara. Para pemegang saham menyumbangkan US\$20 juta dengan syarat pendanaan selanjutnya dari arus kas. Konstruksi

jalan angkut dimulai pada September 1990, memakan waktu setahun, sementara instalasi sistem penghancuran dan pemuatan kapal dimulai pada Maret 1991.

Pada Agustus 1991, tambang Paringin resmi diresmikan setelah pengujian positif batu bara. Adaro memasarkan batu bara sebagai "envirocoal" dengan penjualan pertama ke Krupp Industries Jerman. Adaro dinyatakan berproduksi komersial pada 22 Oktober 1992. Sejak itu, Tabalong menjadi tambang tunggal terbesar di belahan bumi selatan, dengan produksi tumbuh dari 1 juta ton pada 1992 menjadi 52,7 juta ton pada 2021.

Perubahan nama menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada 9 Februari 2022, mencerminkan status sebagai perusahaan nasional dan komitmen untuk berkontribusi lebih lanjut kepada Indonesia. Meskipun menghadapi tantangan Pandemi Covid-19, produksi dan penjualan Adaro Indonesia tetap menunjukkan tren kenaikan.

